

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Dalam sebuah proses pembelajaran seorang pengajar mengadaptasi sebuah model pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung dengan lancar. Model pembelajaran adalah suatu kerangka prosedur perencanaan pembelajaran yang dirancang secara sistematis yang diterapkan dalam proses belajar mengajar dikelas. Sebuah model pembelajaran yang digunakan dapat membantu pengajar dalam memberikan instruksi dan dapat merangsang interaksi setiap siswa. Model pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini adalah model pembelajaran 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) yang dikemukakan oleh Bybee et al (1997).

Pada pelaksanaan penelitian, penerapan model pembelajaran 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) menggunakan media video. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang sangat baik. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh responden secara keseluruhan adalah 85. Maka disimpulkan bahwa kemampuan menulis Bahasa Perancis dengan menggunakan model pembelajaran 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) dengan menggunakan media video dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis adalah sangat baik.

Selain melakukan tes, penelitian ini juga menggunakan observasi kelas agar data menjadi lebih akurat. Hasil observasi yang dilakukan dari kelima tahap menunjukkan hasil yang baik. Tahapan pembelajaran satu dan yang lainnya saling berkaitan karena setiap tahap memiliki perannya ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap *engagement* hasil yang didapat adalah peneliti dapat menarik perhatian responden untuk mengikuti pembelajaran dan responden menunjukkan adanya ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran. Kemudian, pada tahap *exploration* hasil yang didapat adalah peneliti menggunakan media video berupa film animasi pada proses pembelajarannya. Hal ini dilakukan untuk memunculkan

**Rahayu Nurfaizah, 2019**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN 5E (ENGAGEMENT, EXPLORATION, EXPLANATION, ELABORATION, EVALUATION) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA PERANCIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

ide/gagasan responden mengenai materi pembelajaran dan hasil yang diperoleh menunjukkan hasil yang positif, responden mampu untuk mengemukakan pendapatnya dan memunculkan ide serta gagasannya ketika proses diskusi berlangsung meskipun hanya beberapa responden saja yang ikut berpartisipasi dikarenakan intruksi yang diberikan oleh peneliti kurang spesifik. Selanjutnya, pada tahap *explanation* hasil yang didapat adalah peneliti mampu untuk menjelaskan materi pembelajaran meskipun ditemui beberapa kendala namun responden mampu untuk memahami dan mengajukan pertanyaan jika tidak mengerti. Setelah itu, pada tahap *elaboration* hasil yang didapat adalah peneliti mencoba untuk menggabungkan pemahaman responden dari tahapan-tahapan sebelumnya dengan melakukan aktivitas tanya jawab dan responden berpartisipasi aktif serta menunjukkan pemahamannya ketika proses tanya jawab berlangsung meskipun terjadi beberapa kesalahan yang dilakukan baik oleh responden maupun peneliti. Pada tahap terakhir, tahap *evaluation* hasil yang didapat adalah peneliti mengidentifikasi sejauh mana pemahaman responden dan menilai pemahaman tersebut melalui proses tes dan responden mengukur pemahaman mereka dari mengisi soal tes tersebut. Ditinjau dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada saat proses penelitian berlangsung, dapat disimpulkan bahwa peneliti telah melaksanakan tahapan penerapan model pembelajaran 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) dengan menggunakan media video pada pembelajaran menulis bahasa Perancis.

Selain itu, kesimpulan lain yang didapat adalah mengenai tanggapan pembelajar terhadap diterapkannya model pembelajaran tersebut. Untuk dapat mengetahui tanggapan responden mengenai penerapan model pembelajaran tersebut peneliti memilih teori Dornyei (2003) mengenai *attitudes* (sikap), *opinions* (pendapat), *beliefs* (kepercayaan), *interest* (minat), dan *values* (nilai-nilai). Dari teori tersebut disusunlah serangkaian pertanyaan mengenai penerapan model pembelajaran 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) dengan menggunakan media video dalam pembelajaran menulis bahasa perancis. Pernyataan yang disusun berjumlah 25 butir pernyataan dengan menggunakan skala likert sebagai opsi jawaban. Berdasarkan angket yang telah diisi oleh responden

**Rahayu Nurfaizah, 2019**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN 5E (ENGAGEMENT, EXPLORATION, EXPLANATION, ELABORATION, EVALUATION) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA PERANCIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

menunjukkan hasil bahwa responden memiliki sikap, pendapat, kepercayaan, minat dan nilai-nilai yang baik terhadap penerapan model pembelajaran tersebut.

Pada aspek mengenai *attitude* atau sikap, sebagian besar pembelajar menganggap bahwa pembelajaran menulis mudah dan menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari intensitas pembelajar yang sering menulis teks bahasa perancis. Pada aspek mengenai *beliefs* atau kepercayaan, pada umumnya pembelajar menganggap bahwa menulis teks bahasa Perancis sulit. Kesulitan tersebut di antaranya adalah pembelajar kesulitan dalam menuangkan ide/gagasan juga kesulitan dalam memilih kosa katayang tepat. Pada aspek mengenai *opinions* atau pendapat, pada umunya pembelajar mekakukan berbagai cara serta upaya agar dapat mengatasi kesulitan dalam menulis teks bahas Perancis. Beberapa upaya tersebut di antaranya adalah pembelajar menggunakan kamus untuk mencari kata yang tepat dan pembelajar memperbanyak membaca dan mendengarkan teks bahasa Perancis.

Pada aspek mengenai *interests* atau minat, pada umumnya pembelajar tertarik dengan model pembelajaran 5E dengan menggunakan media video. Pada aspek mengenai *values* atau nilai-nilai, sebagian besar pembelajar menganggap bahwa guru/peneliti mampu membawa suasana belajar yang kondusif sehingga memberikan kesan pembelajaran yang baik. Selain itu, sebagian besar pembelajar juga mengannnggap bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran 5E dengan menggunakan media video merupakan hal yang menyenangkan sehingga membuat pembelajar memahami materi pembelajaran dengan mudah dan juga membuat pembelajar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dalam hal ini pembelajar mengajukan pertanyaan jika ada hal yang tidak dimengerti juga merespon atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru/peneliti. Tanggapan lain yang didapat adalah sebagian besar pembelajar menganggap bahwa model pembelajaran 5E tidak rumit sehingga pembelajar berusaha untuk memperhatikan dengan baik setiap proses maupun tahapan pembelajaran. Dengan kata lain, berdasarkan pendapat di atas maka model pembelajaran 5E dengan menggunakan media video dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis berperan positif dalam membantu pembelajar untuk dapat memahami pembelajaran menulis bahasa Perancis.

**Rahayu Nurfaizah, 2019**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN 5E (ENGAGEMENT, EXPLORATION, EXPLANATION, ELABORATION, EVALUATION) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA PERANCIS*  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

## 5.2. Implikasi

Penerapan model pembelajaran 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) dengan menggunakan media video ini dapat memberikan kontribusi dalam teori pembelajaran bahasa asing khususnya pembelajaran bahasa perancis terutama untuk penguatan teori media di dalam pembelajaran bahasa asing. Untuk penerapaaan model pembelajaran 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) dengan menggunakan media video ini juga dapat diaplikasikan dalam pembelajaran dan dapat menarik perhatian pembelajar agar mengikuti pembelajaran dengan baik.

## 5.3. Rekomendasi

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya penerapan model pembelajaran ini cukup baik diterapkan dalam pembelajaran menulis, dan untuk penelitian selanjutnya model pembelajaran ini dapat diterapkan pada pembelajaran keterampilan berbahasa yang lain. Selain itu, untuk pemilihan media harus diperhatikan agar media tersebut pada akhirnya yang akan membantu proses pembelajaran menjadi lebih mudah untuk dipahami.

Untuk pengajar yang akan menggunakan model pembelajaran ini bisa menjadikannya sebagai solusi serta alternatif dalam menyampaikan dan mengajarkan pembelajaran menulis. Selain itu, pengajar dapat menerpkan model pembelajaran ini dalam pembelajaran bahasa lain tidak hanya pembelajaran menulis..

Untuk pembelajar bahasa asing, yang menggunakan model pembelajaran 5E ini dapat mengembangkan dirinya secara maksimal karena pada prosesnya terdapat 5 tahapan yang dapat dimanfaatkan oleh pembelajar. Kemudian, pembelajar juga diharapkan lebih menyiapkan dirinya untuk mengikuti pembelajaran dari segi proses berfikir dan pengembangan keterampilan yang dimilikinya.